

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
PREDIKSI LABA MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC*  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Oleh :**

**HINDRI YUNIASTUTI**

**B 200 040 165**

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu prediksi yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Atas dasar gambaran yang diperoleh, pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerjanya melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi.

Dikaitkan dengan keperluan perencanaan perusahaan, hasil perencanaan lingkungan ekonomi dan pasar sangat membantu pihak manajemen dalam mengarahkan kebijakan perusahaan ke sektor-sektor yang memberi peluang perolehan keuntungan yang tertinggi. Dengan melakukan prediksi dini, para perencana dan pengambil keputusan akan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa prediksi sebelumnya.

Laporan keuangan, merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan prediksi untuk masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi pemakai bagi pengguna laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, (*earning power*). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk prediksi dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi yang didalamnya tercantum laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut, merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode waktu tertentu.

Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat tehnikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat tehnikal diperoleh dari luar

perusahaan, seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Prediksi laba perusahaan di masa yang akan datang dapat dilakukan dengan menggunakan analisa fundamental yaitu menganalisis nilai suatu perusahaan dengan menggunakan variabel-variabel akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah analisis rasio, yaitu analisis dengan menggunakan hubungan matematis antar variabel keuangan yang satu dengan yang lain.

Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Rasio tersebut dapat memberikan suatu indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat (Sartono, 2001). Sedangkan menurut Munawir (2002) dari analisis laporan keuangan akan diperoleh rasio-rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi bagi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Dari berbagai rasio keuangan terdapat

beberapa rasio keuangan dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi laba masa depan. Robert (1997) menyatakan bahwa resiko keuangan di kelompokkan dalam lima jenis yaitu; (1) rasio likuiditas; (2) Rasio akitivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio leverage; dan (5) rasio pasar. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi disini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Misalnya, ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan relatif yang cukup tinggi dari setiap penjualan (seperti mebel, perhiasan), tetapi ada pula yang keuntungan relatif cukup rendah (seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari). Selain itu rasio profitabilitas juga mengukur efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud (1994) menemukan bahwa rasio profitabilitas yang ada ternyata hanya tiga rasio keuangan yang signifikan yang berhubungan dengan prediksi laba untuk periode 1 tahun ke depan. Ketiga rasio tersebut adalah *Rasio Gross Profit Sales (GPS)*, *Net Income To Sales (NIS)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Dari ketiga rasio profitabilitas tersebut yang mempunyai hubungan sangat signifikan (1%) dengan prediksi *earning* adalah *ROE*.

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi laba dan pengujian kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap laba antara berbagai periode untuk perusahaan didasarkan

pada beberapa alasan. Pertama, beberapa penelitian menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba antara berbagai periode cenderung tidak konsisten. Kedua, belum adanya keseragaman rasio keuangan yang harus dicantumkan pada perusahaan pada saat *go public*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PREDIKSI LABA MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2002-2005**"

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah rasio profitabilitas, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan rasio leverage (*Debt to Total Assets / DTA*) mampu prediksi laba dimasa yang akan datang?

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengambil tiga variabel independen yakni rasio profitabilitas (*ROA dan ROE*) dan rasio leverage (*DTA*). Dan perubahan laba masa depan sebagai variabel dependennya dengan asumsi faktor lain dianggap tetap.

#### **D. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris kemampuan rasio profitabilitas (terutama *ROA* dan *ROE*) dan rasio leverage (*DTA*) untuk prediksi laba pada satu tahun pertama. Untuk mendapatkan bukti empiris kemampuan rasio profitabilitas. (terutama *ROA* dan *ROE*) dan rasio leverage (*DTA*) untuk prediksi laba pada tahun kedua.

#### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan-masukan atau informasi bagi investor untuk digunakan sebagai dasar memprediksi laba di masa depan dan mengembangkan usaha sekaligus sebagai koreksi terhadap kelemahan-kelemahannya.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana penerapan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab satu, berisi pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua, berisi tinjauan pustaka. Dalam bab ini dijelaskan berbagai landasan teori yang berhubungan dengan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, pengertian laba, profitabilitas sifat karakteristiknya, penjelasan mengenai (*ROA*, *ROE*, dan rasio leverage (*DTA*)), tinjauan penelitian terdahulu, perumusan hipotesis.

Bab tiga, berisi metode penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, metode analisis data.

Bab empat, berisi analisis data dan pembahasan. Bab ini berisi hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian.

Bab lima, berisi penutup atau simpulan. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, serta saran-saran dan implikasi penelitian.



